

# Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Syifaun Nadhiroh  
192071000035

# Pendahuluan

- ❑ Kurikulum Merdeka Belajar mengisyaratkan, dalam rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru harus diberikan dengan cara yang menyenangkan, agar peserta didik tidak merasa tertekan ketika pembelajaran.
- ❑ Masalah utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar adalah pengembangan kemampuan berfikir kritis yang masih relatif rendah. Permasalahan ini terjadi karena literasi yang minim, pasif, motivasi yang rendah, serta peserta didik masih belum terlatih dalam menganalisis ataupun memecahkan permasalahan secara objektif

# Rumusan Masalah

- ❖ Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada Pembelajaran pendidikan Agama Islam ?
- ❖ Apa saja kontribusi kurikulum merdeka belajar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
- ❖ Bagaimana Cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?



# Kajian Teori

Merdeka belajar mendukung banyak inovasi dalam dunia pendidikan, terutama kemajuan berbagai lembaga pendidikan termasuk sekolah ataupun madrasah, dengan membentuk pula kompetensi guru. Guru penggerak yang merdeka dalam mengajar tahu akan kebutuhan murid-muridnya sesuai lingkungan dan budaya siswa tersebut. (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Mengingat Indonesia memiliki banyak suku, adat istiadat dan budaya, tata Krama dan etika pada suatu daerah tentunya berbeda.

Justru perbedaan yang ada membuat kita saling kenal mengenal, dan menjadi bangsa makmur dengan menghargai perbedaan yang ada, gotong royong yang sudah menjadi warisan terpuji leluhur secara turun- temurun.

Nilai pancasila dan yang tertuang dalam Bhinneka Tunggal Ika dari kitab kakawin Sutasoma wajib menjadi nilai yang dipegang bersama oleh seluruh masyarakat Indonesia termasuk para pelajar. (Vania Sasikirana, 2017).

# Metode Penelitian

- Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.
- Subjek penelitiannya adalah guru PAI dan Siswa kelas 8 yang berjumlah 20 siswa dan juga didukung oleh Kepala Sekolah
- Teknik pengumpulannya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan



# Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dilakukan secara optimal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman mendalam tentang agama islam yang bersumber Al- Qur'an dan hadist sehingga sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk mempelajarinya agar mengikuti nilai – nilai ajaran agama islam dan menjauhi laranganya seperti aktivitas yang ada di kehidupan sehari – hari diantaranya yaitu menghormati orang tua, melakukan ibadah dan melakukan kebajikan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diimplementasikan di SMP Muhammadiyah 1 Sidarjo tidak hanya mengacu pada buku Pendidikan Agama Islam, tetapi juga realita dalam kehidupan sehari – hari, menggunakan video pembelajaran, peserta didik diperintahkan untuk membuat proyek yang ada didalam LSM canva, mengamati dan membuat video youtube, mengakses google, dan lain-lain.



# Kesimpulan

Implementasi kurikulum merdeka belajar berkonstribusi dalam pengembangan kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memberikan sebuah project yang langsung dilakukan oleh peserta didik. Guru dalam mengajar menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran, serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

Melalui model pembelajaran tersebut peserta didik lebih mudah untuk memahami materi, nyaman dalam pembelajaran, serta kemampuan berfikir kritisnya bisa berkembang. Peserta didik juga semakin taat dalam menjalankan berbagai tugas sekolah, dalam beribadah, mampu memahami dan mengimplementasikan nilai – nilai Islam dalam kehidupan sehari hari.



